

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasar pada amanat Undang-undang Dasar 1945, maka pengertian pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya [1].

Film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan kenyataan. Di Prancis, istilah dokumenter digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film Pendidikan. Berdasarkan definisi ini, film-film pertama semua adalah film dokumenter. Mereka merekam hal sehari-hari, artinya film dokumenter berarti menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan [2].

Film dokumenter karya Jemi Ngadiono yang menceritakan tentang aktivitas anak-anak lelogama berangkat ke sekolah, kondisi sekolah di lelogama tempat anak-anak belajar yang sudah tidak aman dan semangat belajar anak-anak. Saat ini mereka sudah memiliki sekolah yang nyaman dan aman.

Ngangsu Kawruh yang berarti Ngangsu yaitu menimba dan Kawruh yaitu Ilmu, jadi arti Ngangsu Kawruh yaitu Menimba Ilmu. Siswa siswi mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah, bukan sekedar mengikuti peraturan yang ada disekolah. Namun, Ilmu yang diperoleh nantinya bisa dipergunakan selamanya.

MI Al Islam Sawangargo merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang mengedepankan ilmu agama islam, dan memiliki visi yaitu terwujudnya madrasah yang dapat membentuk generasi religius, disiplin, dan kreatif. Namun, dibalik prestasi dan kerja keras guru-guru dalam mendidik siswa/siswinya hingga berprestasi, dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan masih tidak nyaman, ada beberapa kelas yang atapnya bocor, juga satu kelas yang belum direhab berat dari awal dibangun hingga saat ini, dan perpustakaan yang saat ini vakum karena kurangnya tenaga, juga ruang khusus perpustakaan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul Pembuatan film “Ngangsu Kawruh” pada MI Al Islam Sawangargo, agar kedepannya sekolah tersebut bisa memiliki ruang belajar yang nyaman, aman dan bisa mempunyai ruang khusus untuk perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu : “Bagaimana pembuatan film documenter “Ngangsu Kawruh” pada MI AL Islam Sawangargo?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan film dokumenter “Ngangsu Kawruh” pada MI Al Islam Sawangargo, maka penelitian mempunyai batasan masalah antara lain:

1. Pengambilan gambar hanya di dalam lingkup sekolah.
2. Hasil film dokumenter “Ngangsu Kawruh” berdurasi kurang lebih 6-8 menit.

3. File rendering film yang digunakan adalah berekstensi .mp4.
4. Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Premiere Pro CC 2018, Adobe After Effect CS6, dan Adobe Audition CS6.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman penulis dalam membuat film dokumenter.
2. Menghasilkan film dokumenter yang berjudul “Ngangsu Kawruh pada MI Al Islam Sawangargo”.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra-I Sistem Informasi pada Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat menjadikan penulis lebih tahu mengenai dunia perfilman.
2. Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan film dokumenter.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter “Ngangsu Kawruh” adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya dan terarah sesuai topik yang akan disampaikan, maka diperlukan metode yang tepat untuk

mencapai maksud dan tujuan penelitian. Adapun sumber data untuk kelengkapan penelitian menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengambil data yang bersumber dari buku yang relevan, media, ataupun hasil penelitian orang lain dengan mencari data yang berhubungan dengan film dokumenter.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan dan mempelajari untuk film dokumenter yang baik sebagai bahan referensi dalam pembuatan film dokumenter.

3. Metode Interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan, dalam hal pembuatan film dokumenter.

4. Metode Quisioner

Metode pengumpulan data dengan menggunakan sekumpulan daftar pertanyaan kepada sejumlah objek yang representatif, untuk mengetahui respon penonton terhadap film dokumenter "Ngangsu Kawruh".

1.6.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data-data dan informasi yang telah diperoleh untuk diidentifikasi dan ditindak lanjuti untuk membuat rekomendasi dan solusi perancangan film dokumenter.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada metode ini merancang konsep untuk pembuatan film dokumenter yang disiapkan sesuai dengan konsep yang akan dibuat pada pra produksi, produksi, dan pasca produksi :

a. Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahapan perencanaan, hal yang berkaitan dengan pembuatan film dokumenter. Seperti Membuat konsep cerita, membuat naskah, dan membuat storyboard.

b. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap implementasi dari tahap pra produksi. Film yang dibuat mengacu pada konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap terakhir dari rangkaian proses pembuatan. Film akan masuk pada proses editing dan disempurnakan untuk menghasilkan karya yang utuh.

1.6.4 Metode Evaluasi

Pengujian terhadap film dilakukan untuk mengetahui sejauh mana film yang buat untuk dilakukan sebuah perbaikan bila perlu.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini agar dalam penyajiannya dapat terstruktur, penulisan dibagi kedalam beberapa bab berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan konsep dasar multimedia, pengertian film, jenis-jenis film, tahap-tahap pembuatan film, serta uraian tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan film dokumenter.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah MI Al Islam Sawangargo, tahap pra produksi meliputi, pembuatan ide cerita, tema, naskah visual dan storyboard.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tahapan pembuatan film dokumenter dari pra produksi sampai pasca produksi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi laporan.

DAFTAR PUSTAKA